

**PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI
ANAK BELAJAR DI RUMAH PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI DESA PELINDUNG JAYA KECAMATAN
GUNUNG PELINDUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN

NIM. 1717405092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

**PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI BELAJAR
ANAK DI RUMAH PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI DESA
PELINDUNG JAYA, KECAMATAN GUNUNG PELINDUNG,
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

ALFIN AMELIA ZULFANI ZAIN (1717405092)

ABSTRAK

Orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan, orang tua merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan utama dalam tumbuh kembang anak. Pendampingan yang baik merupakan salah satu faktor proses tumbuh kembangnya seorang anak, maka dari itu peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses belajar. Dan dengan adanya pendampingan ini juga akan menjadi pengaruh tingkah laku anak yang akan mengarah pada disiplinnya anak.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dan apa saja kesulitan yang dihadapi orang tua ketika mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini akan berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini. Sedangkan sumber data yang digunakan peneliti adalah Orang Tua dan Siswa Desa Pelindung Jaya. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Bapak/ibu selain berperan sebagai orang tua mereka juga melakukan lima peran sekaligus yakni menjadi pendidik yang bertugas untuk mendidik, menjadi pelindung bertugas melindungi dan menyanyangi anak, menjadi motivator yang bertugas memotivasi anak agar anak menjadi lebih semangat dan giat dalam belajar, menjadi fasilitator yang bertugas untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar kepada anak, dan yang terakhir orang tua berperan sebagai pembimbing yaitu bertugas membimbing dan mengarahkan anak kearah yang lebih baik. Adapun beberapa kesulitan dari mendampingi anak belajar diantaranya adalah latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, sulitnya mengontrol emosional anak, dan banyaknya anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.

Kata kunci: peran dan tugas orang tua, belajar anak, di rumah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PERAN DAN TUGAS ORANG TUA DALAM	
MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI RUMAH.....	17
A. Pengertian Orang Tua.....	17
1. Peran dan Tugas Orang Tua.....	18
B. Konsep Belajar Anak.....	18
1. Pengertian Belajar.....	18
2. Jenis Belajar	19
3. Prinsip-prinsip Belajar	21
4. Jenis-jenis Aktifitas Dalam Belajar	22
5. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	24
C. Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar	
Anak	25

1. Pendidik	25
2. Pelindung	26
3. Motivasi	26
4. Fasilitator	26
5. Pembimbing	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Desa Pelindung Jaya	35
1. Sejarah Desa Pelindung Jaya	35
2. Profil Desa Pelindung Jaya	35
3. Visi Misi Desa Pelindung Jaya	35
4. Letak Geografis Desa Pelindung Jaya	36
5. Struktur Organisasi	37
6. Problem Pendidikan	38
7. Problem Ekonomi	38
B. Penyajian Data.....	38
C. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah telah mengamanahkan manusia kepada manusia berupa manusia (anak), Adapun yang diamanahkan Allah disini tidak lain adalah orang tua. Orang tua merupakan manusia yang bertanggungjawab penuh dihadapan Allah SWT atas tingkah laku anak-anaknya. Allah SWT juga telah membekali berbagai macam potensi kepada anak sejak Allah menciptakannya. Maka dari itu, cara memanfaatkan potensi yang telah diberikan dan menuntun ke arah yang baik orang tua berkewajiban untuk membiasakan anak berbuat baik kepada sesama makhluk mulai sejak dini.¹

Sumber daya manusia dapat meningkat apabila dilakukan dengan cara pendidikan, dan salah satu usaha untuk perubahan serta perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik itu juga dapat dinamakan dengan pendidikan.² Berbicara mengenai pendidikan, orang yang bertanggungjawab penuh dalam pendidikan anak-anaknya baik formal maupun non formal adalah orang tua. Namun, dalam pendidikan formal orang tua sudah mengakui atas keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimilikinya sehingga orang tua meminta orang lain untuk membantu mendidik anak-anak mereka, orang lain tersebut adalah guru di sekolah.³

Namun sejak pandemi covid 19 ditetapkan sebagai virus yang menular dan sangat berbahaya, pemerintah menetapkan peraturan dengan memberikan upaya kepada masyarakat agar memutus mata rantai penyebaran virus tersebut dengan cara menetapkan aturan untuk belajar dari rumah (*learn from home*), bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru dan pekerjaan lainnya. Jadi itu semua kegiatan dilakukan secara online (*daring*) salah satunya ialah lembaga

¹ Ayu Rahmayani, *Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 02 Brebes*, (Semarang: UIN Semarang 2019), hlm. 1.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: P.T LkiS Printing Cemerlang, 2016), hlm. 18.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: P.T. Rosdakarya, 2009), hlm. 163.

sekolah. Sitem *daring* mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk memberikan layanan belajar yang baik, berisi dan mempunyai mutu. Selain itu, sistem *daring* juga mempunyai sifat yang terbuka jadi dapat menjangkau jarak yang jauh serta memiliki peminat yang lebih banyak dan lebih luas.⁴ Dengan adanya sistem *daring* atau belajar dari rumah tentu peran orang tua yang sangat penting bagi keberhasilan belajar anak, karena pada dasarnya madrasah awal anak ialah ibu (orang tua). Seperti halnya pendapat dari Mutiah, yang menyatakan bahwa kewajiban orang tua ialah membentuk pribadi anak yang baik dengan usaha mengasuh, membina, dan mendidik anak.⁵

Orang yang bertanggungjawab penuh atas anaknya mengenai pendidikan dan keberhasilan anak ialah orang tua. Peran orang tua juga menentukan keberhasilan anak karena orang tua yang merawat anaknya sejak kecil sampai dewasa.⁶ Adapun peran itu sendiri merupakan salah satu harapan manusia terhadap caranya yang bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu.⁷

Peran orang tua sangatlah penting dalam mendampingi anaknya, karena salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak ialah dengan melakukan pendampingan yang baik.⁸

Terkait dengan fenomena di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan hasil observasi pendahuluan, terdapat orang tua yang bisa membagi atau meluangkan waktunya untuk mendampingi anak belajar sehingga anak lebih terpantau dalam

⁴ Latjuba Sofyana dkk, Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidik*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 82.

⁵ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 21.

⁶ Tut Wuri Handayani, *Bahan Ajar Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Sainifik*, Kementrian pendidikan Dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I Yogyakarta. 2017.

⁷ Wardina Khaerani, *Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Prilaku Keagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbangi Besar)*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2019), hlm. 10.

⁸ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kela X SMK N 1 Nanggulan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 2018), hlm. 16.

proses belajar (orang tua). Namun tidak sedikit pula orang tua yang sangat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sampai lupa bahkan tidak menyadari perannya sebagai pendidik dan lebih memilih untuk menitipkan anaknya di les privat terdekat dan tugas sekolah atau pendidikan diserahkan sepenuhnya kepada guru les privat terdekat.

Permasalahan yang terjadi di Desa Pelindung Jaya ini tidak sedikit masyarakat yang mengeluh bahkan mengatakan dirinya merasa kerepotan dan kewalahan dengan adanya system belajar dari rumah ini. Dan kebanyakan masyarakat yang mengeluhkan tersebut dari kalangan orang tua. Karena selama ini orang tua mengalihkan penuh tanggung jawab pendidikan anak-anaknya kepada guru di sekolah atau guru les privat masing-masing siswa. Melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat ini, orang tua mempunyai dua peran sekaligus dalam proses kegiatan belajar di rumah yaitu mendidik sekaligus mendampingi selama anak belajar di rumah. Partisipasi orang tua pun sangat diperlukan dalam kegiatan sekolah online. Singkatnya orang tua merupakan pendidik yang mewakili sekolah di rumah. Yang mana orang tua lah yang akan mendampingi sendiri pembelajaran anak mulai dari mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian *daring*.

Terkait latar belakang diatas, peran orang tua di Desa Pelindung Jaya ini mempunyai daya tarik tersendiri dalam mendampingi anak belajar di rumah, karena terdapat perbedaan dari masing-masing orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah. Sehingga peneliti tertarik dengan melakukan penelitian **“Peran Dan Tugas Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.**

B. Definisi Konseptual

Dalam penelitian perlu adanya definisi konseptual untuk pemahaman yang lebih dalam sekaligus menghindari kesalahpahaman para pembaca mengenai judul di atas, maka dari itu, peneliti perlu merinci lebih jelas lagi mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul di atas:

1. Peran Orang Tua

Yang dinamakan peran adalah seorang individu atau kelompok yang ikut terjun langsung dalam suatu kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan bersama. Peran merupakan suatu karakter yang harus dimainkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan dan status yang dimiliki oleh seseorang. Peran juga merupakan perilaku yang diharapkan manusia dari diri manusia lain dalam situasi tertentu.⁹

Dapat disimpulkan bahwa peran adalah sebuah perilaku individu yang menjadi harapan manusia dalam situasi tertentu dan berdasarkan status serta fungsi sosialnya.

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.¹⁰ Bukan guru ataupun pihak yang berada di sekolah yang bertanggung jawab anak melainkan orang tua dari masing-masing anak. Sedangkan menurut Hey Noer Aly, orang dewasa yang memikul tanggung jawab pendidikan seorang anak adalah orang tua. Pada awalnya kehidupan pertama anak mengenal sekaligus memahami apa yang namanya pendidikan.¹¹

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua adalah orang dewasa atau ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab penuh atas anaknya terutama dalam hal pendidikan.

Adapun peran orang tua dalam mendampingi anak belajar adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memiliki peran sebagai guru jika sedang mendampingi anak belajar di rumah,
- b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu apabila orang tua sedang berperan sebagai fasilitator orang tua harus menyediakan beberapa macam

⁹ Cucun Sunaeingsih, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), hlm. 23.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dan Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 1992), hlm. 142.

¹¹ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Logoos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 94.

fasilitas yang dibutuhkan anak selama pembelajaran berlangsung di rumah.

- c. Orang tua sebagai motivator, yaitu apabila orang tua berperan sebagai motivator orang tua harus memberikan dukungan, semangat dan memotivasi anak selama pembelajaran berlangsung di rumah, agar dapat meningkatkan semangat sekaligus prestasi anak.
- d. Orang tua sebagai pengaruh atau orang tua sangat mempunyai pengaruh bagi anak terutama dalam menumbuhkan minat dan bakat anak serta mengarahkan minat dan bakat tersebut kearah yang lebih baik.¹²

2. Masa Pandemi Covid-19

Saat ini pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) masih menjadi perhatian di seluruh penjuru dunia. Karena penyebarannya terus terjadi secara cepat dan meluas. Salah satu lembaga yang berdampak akibat penyebaran virus ini adalah pendidikan. WHO (*World Health Organization*) juga telah menetapkan bahwa pandemi Covid-19 harus dijadikan pusat perhatian dunia internasional karena keadaannya sangat darurat (Güner, Hasanoğlu, & Aktaş, 2020). Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 30 Mei 2021, jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia sudah mencapai angka 1,82 jt kasus, yang diakumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien positif sembuh, serta pasien positif meninggal. Di Indonesia, total pasien positif Covid-19 sebesar 1,82 jt orang, dengan pasien sembuh sebesar 1,66 jt orang dan pasien meninggal sebesar 50.404 orang.¹³

Virus Covid-19 merupakan virus yang begitu cepat penularannya. Penularan tersebut terjadi melalui percikan air (*droplets*) yang berasal dari mulut atau saluran pernapasan penderita ketika melakukan interaksi jarak dekat atau kontak fisik dengan individu lainnya. Berdasarkan hal tersebut

¹² Nika Cahyati, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 No.1, Universitas Hamzanwadi, 2020, hlm. 155.

¹³ Putu Beni Pradnyana dkk, Pendampingan Kegiatan Belajar Di rumah Secara Privat Di Masa Pandemi Covid-19 Dilingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vo. 4, No.1, 1 November 2020, hlm. 552.

maka pemerintah melakukan berbagai macam tindakan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19. Tindakan yang diberlakukan pemerintah kepada masyarakat diantaranya seperti menghimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing*, menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), mengurangi bepergian dan menghindari kerumunan.

Sekolah telah melakukan pembiasaan dengan mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan menetapkan peraturan tersebut di masing-masing sekolah. Salah satu cara sekolah mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan sistem belajar di rumah. Belajar di rumah ialah pembelajaran yang dilakukan di rumah bukan di sekolah pembelajaran ini juga hanya meliputi guru, orang tua dan siswa. Dengan adanya sistem belajar di rumah siswa dapat memanfaatkan alat-alat yang ada disekitar rumah yang dapat digunakan selama pembelajaran *daring* berlangsung.¹⁴

3. Belajar Di Rumah

Pandemi Covid-19 sangat berbahaya bagi kehidupan manusia, bahkan hampir seluruh penjuru dunia terkena efek dari virus tersebut. Oleh sebab itu, upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, pemerintah melakukan banyak pembatasan. Salah satu sector yang sangat terdampak ialah pendidikan anak sekolah dasar. Hingga saat ini, diselain zona kuning dan hijau kemendikbud belum mengizinkan pemerintah daerah untuk membuka sekolah. Untuk memenuhi hak anak sebagai peserta didik agar mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi ini, proses pembelajaran diselenggarakan dengan sistem belajar dari rumah. Belajar dari rumah sebagaimana yang telah tercantum dalam surat edaran Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi *Corona Virus Disease* yang diperkuat dengan SE sekjen nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR selama pandemi Covid 19.

¹⁴https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mPvrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pendidikan+masa+covid+19&ots=JunRq0xY7Z&sig=tC-v9qyxMNHUuuyzro3l8agtFE4&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan%20masa%20covid%2019&f=false diakses pada 20 juni 2021 pukul 11:44.

Menurut Trianto, suatu proses yang dapat kita lihat perubahannya dalam diri seseorang merupakan pengertian dari belajar. Dan sekarang belajar mandiri di rumah sudah menjadi hal yang biasa karena dimana tempat pasti akan mentaati peraturan pemerintah demi terputusnya mata rantai penyebaran virus tersebut. Namun dalam kegiatan belajar di rumah ini guru harus benar-benar menyiapkan strategi karena guru perlu menyampaikan materi yang guru tersebut sudah benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan agar anak lebih mudah memahaminya. Selain itu guru juga harus menyiapkan strategi menyampaikan materi secara *daring* namun siswa juga tetap dapat memahami dengan baik.

Prinsip dari kegiatan belajar dari rumah ialah siswa dapat mengakses seluruh materi tanpa adanya batasan tidak seperti pada saat sekolah dimana siswa hanya dapat mengakses materi hanya pada saat pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas saja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu serta mendukung pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh serta dapat mempermudah dalam penyebar luasan materi kepada peserta didik. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dilaksanakan tidak seperti biasanya yang dilakukan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru. Melainkan pada masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan melalui belajar dari rumah.. Para siswa diharuskan belajar dari rumah, maka dari itu guru juga diharuskan untuk memutar otak bagaimana caranya guru tidak menyulitkan siswanya dengan menggunakan media yang ada saja. Kondisi seperti ini juga membuat guru harus mengubah metode, strategi, model dan trknik dalam belajar mengajarnya. Maka dari itu, selama kegiatan belajar di rumah penggunaan metode pengajaran yang tepat serta pengelolaannya sangatlah diperlukan. Semua ini dilakukan demi tetap terlaksananya proses belajar mengajar dan memberikan akses pembelajaran kepada peserta didik yang tidak terbatas ruang dan waktu selama masa pandemi Covid-19.

Hal yang menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan dirumah ialah adanya peraturan pemerintah yang menetapkan masyarakat

untuk tetap di rumah dan menghindari kerumunan sehingga peserta didik dan pendidik tidak dapat bertemu secara langsung dan pembelajaran harus dilakukan di rumah. Pada pembelajaran *daring*, terdapat 2 istilah pembelajaran yakni pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron. Pembelajaran sinkron ialah peserta didik dan guru berada ruang dan waktu yang sama. Salah satu contohnya adalah ketika peserta didik dan guru berpartisipasi dalam kelas melalui aplikasi *zoom* atau *google meet* yang bisa dilakukan dengan menciptakan ruang kelas *virtual* yang memungkinkan peserta didik untuk bertanya dan guru menjawab secara langsung. Jadi, pembelajaran sinkron ialah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dan guru berpartisipasi, belajar dan berdiskusi secara langsung. Sedangkan pembelajaran asinkron ialah pendekatan untuk belajar mandiri. Contoh pembelajaran asinkron ialah seperti *email*, papan diskusi *online*, *wikipedia*, dan *blog* merupakan media yang mendukung pembelajaran asinkron. Kegiatan pembelajaran asinkron yang umumnya menggunakan *email*. Pembelajaran asinkron juga mempunyai keuntungan bagi yang menerapkannya diantara keuntungannya adalah nyaman, lues dan lebih banyak interaksi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Terdapat beberapa perbedaan antara pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron. Jika pembelajaran sinkron harus menyertakan sekelompok atau beberapa kelompok peserta didik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan harus pada saat yang sama sekelompok atau beberapa kelompok peserta didik tersebut masuk dalam kelas *virtual* yang sama. Sedangkan pembelajaran asinkron tidak harus melibatkan peserta didik yang banyak karena pembelajaran sinkron ini lebih seperti belajar mandiri dimana peserta didik dapat belajar sendiri dengan memanfaatkan sumber media online yang ada.¹⁵

¹⁵ Asrilia Kurniasari dkk, Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Di Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19, Jurnal Review Pendidikan Dasar, Vol. 6, No. 3, September 2020, hlm. 2.

Terdapat beberapa metode yang dapat dipakai dalam belajar yang telah dijelaskan oleh Teddy Meilwansyah, diantaranya adalah:

a. *Project Based Learning*

Metode ini sangat cocok apabila digunakan di daerah zona kuning dan hijau, tentunya juga harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah berlaku. Karena metode ini biasa digunakan untuk membentuk kelompok dan mengerjakan tugas bersama. Mengapa seperti itu, karena dapat kita lihat tujuan dari metode ini adalah memberikan pelatihan kepada pelajar agar lebih berempati dan bekerja sama dengan sesama.

b. *Daring Method*

Metode ini sangat cocok diaplikasikan pada daerah yang masih berzona merah karena metode ini memanfaatkan jaringan *online*, dengan metode ini peserta didik dapat kreatif menggunakan fasilitas yang ada seperti mencari materi di *internet* atau mengerjakan tugas dengan membuat konten pelajaran dan di kirimkan melalui *email*.

c. *Luring Method*

Metode ini sangat cocok jika diterapkan di daerah yang berzona kuning dan hijau, tentunya juga harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah berlaku. Metode ini dilakukan di luar jaringan. Jadi, pembelajaran yang menggunakan metode ini dapat dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung. Akan tetapi dalam penerapan metode ini, peserta didik tidak akan diajar secara bersamaan atau keseluruhan peserta didik berangkat, melainkan dengan cara bergiliran agar tidak terjadi kerumunan.

d. *Home Visit Method*

Metode ini bisa diterapkan di semua wilayah baik yang berzona hijau, kuning maupun merah. Metode ini dilakukan dengan cara pengajar mengadakan *home visit* ke rumah pelajar dalam waktu yang telah ditentukan lalu guru menyampaikan materi secara langsung. Maka materi yang diberikan kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan

baik, karena gurur terjun langsung membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas.

e. *Integrated Curriculum*

Metode ini dapat diterapkan diseluruh wilayah baik wilayah yang berzona hijau, kuning maupun merah karena metode ini diterapkan secara *online*. Metode ini cukup banyak melibatkan mata pelajaean karena penggunaan dari metode ini adalah dengan cara menggabungkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Dalam penerapan metode ini tidak hanya siswa saja yang berperan melakukan kerja sama untuk menyelesaikan sebuah projek namun guru juga dituntut agar dapat membuat tim dengan sesama guru dan menyelesaikan suatu projek secara bersamaan.

f. *Blended Learning*

Meode ini cocok diterapkan di wilayah yang berzona merah, yang mana metode ini bisa digunakan dengan cara dua pendekatan sekaligus. Pendekatan pertama yaitu *daring* sedangkan pendekatan kedua yaitu tatap muka melalui *online*. Jadi, meskipun proses pembelajaran ini dilakukan dari jarak jauh proses pembelajaran akan tetap berjalan dan guru beserta siswanya pun tetap bisa melakukan interaksi meski *online*.¹⁶

4. Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur

Desa Pelindung Jaya pada awalnya merupakan Daerah Umbulan yang bernama Pelindungan ,yang merupakan bagian dari Desa Pempen Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Tengah. Umbulan yang bernama Pelindungan ini dikenal sebagai daerah yang paling aman bagi para pelarian/ buronan yang dicari-cari oleh orang-orang Belanda atau Jepang. Pada waktu itu ada semacam kepercayaan bahwa siapapun orang yang lari dari kejaran orang-orang Belanda ataupun Jepang kemudian berlindung di Umbul Pelindungan ini pasti akan selamat, dan sejak itulah

¹⁶<https://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>
diakses pada 02 Juni 2021, pukul 11.05.

Daerah Pelindungan ini mulai dikenal oleh banyak orang baik dari dalam maupun dari luar Daerah.

Luas Desa Pelindung Jaya adalah 1.240 Ha, yang telah dibagi kedalam beberapa wilayah yang terdiri dari 7 (Tujuh) Dusun dan 27 wilayah RT (Rukun Tetangga) Penduduk Desa Pelindung Jaya mayoritas umumnya adalah : Suku Jawa (96 %) dan selebihnya adalah Campuran (Lampung, Padang, China dan Banten). Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani (sawah dan perkebunan) dan sebagian kecil terdiri dari pedagang, Jasa dan kerajinan Rumah Tangga. Desa Pelindung Jaya memiliki pasar desa yang terbentuk diatas tanah hak milik penduduk dan keadaan ini memang sudah terbentuk sejak desa Pelindung Jaya berdiri. Demikianlah sekilas profil dari desa Pelindung Jaya kecamatan Gunung Pelindung kabupaten Lampung Timur.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian umumnya terdapat masalah yang akan diselesaikan. Oleh karena itu masalah penelitian harus diteliti dengan jelas sehingga pemecahannya dapat diselesaikan secara efektif. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian haruslah mempunyai arah dan tujuan karena arah dan tujuan tersebut yang akan menghantarkan kita pada penyelesaian sebuah penelitian. Maka dari itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pelindung Jaya, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Sama halnya dengan tujuan dan arah. Dalam sebuah penelitian haruslah terdapat manfaatnya karena penelitian akan terlihat berharga apabila memiliki banyak manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat bagi praktis. Lebih baik lagi jika penelitian ini sangat bermanfaat untuk lokasi yang digunakan penelitian dan sekitarnya. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini secara terperinci adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penulis sangat berharap skripsi ini berguna dan bermanfaat hingga bisa dijadikan acuan bagi pembacanya yang akan melakukan penelitian dengan mengangkat topik yang sama.
- 2) Penulis sangat berharap skripsi ini bisa memberikan pengetahuan yang lebih luas bagi pembacanya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini orang tua menyadari akan tanggung jawabnya sebagai orang tua sekaligus pendidik anak. Dan setelah menyadari hal tersebut penulis berharap orang tua akan meningkatkan rasa tanggung jawabnya untuk mendidik anak.

2) Bagi Guru

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini akan membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat digunakan serta memberikan motivasi kepada guru untuk tetap

semangat memberikan ilmunya meski semua proses pembelajaran dilakukan secara *daring*.

3) Bagi Siswa

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini siswa akan menjadi lebih semangat dalam belajar meski pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Dan semestinya siswa akan menjadi lebih semangat karena ia akan selalu berada dala dampingan orang tuanya.

4) Bagi Sekolah

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini sekolah akan lebih giat lagi dalam mengembangkan metode dan model pembelajaran *daring* agar pembelajaran tetap terus berjalan meski dilakukan dari jarak jauh.

5) Bagi Peneliti

Penulis sangat berharap setelah melakukan penelitian ini ilmu pengetahuan dan wawasan penulis akan bertambah sehingga penulis bisa menjadi orang tua yang bertanggungjawab atas anaknya kelak.

6) Bagi Pembaca

Penulis sangat berharap dengan diangkatnya topik ini kelak akan bermanfaat bagi pembacanya terutama dikalangan masyarakat yang berkepentingan sehingga bisa menjadikan skripsi ini sebagai acuannya.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa skripsi atau penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

Skripsi dari Siti Nur Khalimah yang berjudul “ *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang*”. Skripsi yang di tulis oleh Siti Nur Khalimah ini untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran *daring*.¹⁷ Persamaan antara penelitian yang di teliti oleh

¹⁷<http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/1/Skripsi%20Siti%20Nur%20Khalimah%202023040160013.pdf>, diakses pada 20 Januari 2021, pukul 10:43.

Siti Nur Khalimah dengan skripsi kali ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran, namun tetap ada perbedaan di mana Siti Nur Khalimah fokus pada siswa MI Darul Ulum sedangkan penelitian kali ini fokus pada semua siswa yang ada di Desa Pelindung Jaya.

Skripsi dari Heriyani yang berjudul “ *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*” dalam skripsi Heriyani menyimpulkan bahwa dalam membimbing belajar anak orang tua berperan sebagai pendidik, pelindung, motivator, fasilitator dan pembimbing. Adapun persamaan penelitian yang dilaksanakan Heriyani dengan peneliti kali ini adalah penggunaan metode Triangulasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan Heriyani adalah lebih menitik beratkan pada peran orang tua dalam membimbing anak belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti kali ini lebih fokus pada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah (*daring*) pada masa pandemic Covid-19.¹⁸

Karya Nika Cahyati yang berjudul “ *Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pola asuh orang tua selama pembelajaran di rumah atau *study from home* melalui daring dalam membimbing anak-anaknya sebagai upaya memutus penyebaran covid-19.¹⁹ Adapun titik persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang peran orang tua, sedangkan titik perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya jika Nika Cahyati meneliti tentang bagaimana penerapan pembelajaran, sementara penelitian kali ini fokus pada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemic Covid-19.

¹⁸ Heriyani, *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: STAIN Purwokero 2009).

¹⁹ Nika Cahyati, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 No.1, Universitas Hamzanwadi, 2020.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih jelas penulis perlu memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini. Maka dari itu, dibutuhkan sistematika penulisan yang terstruktur untuk memberikan gambaran dan petunjuk mengenai pokok permasalahan yang akan dibahas. Skripsi dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang akan menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Bagian skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai IV.

Bab I yaitu pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang pokok-pokok pikiran yang mendasar yang dijadikan landasan bagi pembahasan selanjutnya terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori. Landasan teori ini berisi tentang pengertian orang tua, konsep belajar anak serta peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Bab III yaitu yang berisi tentang metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu yang berisi tentang hasil dari penelitian terkait dengan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, yang terdiri atas deskripsi tempat penelitian, penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V berisi tentang penutup yakni kesimpulan akhir dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hasil riset yang telah peneliti lakukan yaitu mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di desa Pelindung Jaya ini sudah cukup baik dan umumnya sudah sesuai dengan teori. Di mana dalam mendampingi anak belajar peran orang tua berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Bapak/ibu selain berperan sebagai orang tua mereka juga melakukan lima peran sekaligus yakni menjadi pendidik yang bertugas untuk mendidik, menjadi pelindung bertugas melindungi dan menyanyangi anak, menjadi motivator yang bertugas memotivasi anak agar anak menjadi lebih semangat dan giat dalam belajar, menjadi fasilitator yang bertugas untuk menyediakan sarana dan prasarana belajar kepada anak, dan yang terakhir orang tua berperan sebagai pembimbing yaitu bertugas membimbing dan mengarahkan anak kearah yang lebih baik.

Ada beberapa kesulitan yang dihadapi orang tua ketika mendampingi anak belajar diantaranya ialah latar belakang pendidikan orang tua yang sangat mempengaruhi anak dalam memahami materi, karena jika anak belum mengerti atau belum paham dengan materi orang tualah yang diharuskan untuk membimbing hingga anak paham tentang materi yang dipelajari. Kesulitan yang selanjutnya ialah mengenai hal ekonomi karena ekonomi orang tua sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran terutama dalam hal memfasilitasi seperti kebutuhan alat tulis, *hp android*, laptop, kuota dan lain sebagainya, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, sulitnya mengontrol emosiaonal anak, serta jumlah anggota keluarga juga cukup mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada anak dalam belajar di rumah karena jika anggota keluarga tidak sedikit tinggal dalam satu rumah maka kondisi akan gaduh dan mengganggu kenyamanan, konsentrasi serta ketenangan anak dalam belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, penulis akan menyampaikan saran yang berhubungan dengan peran dan tugas orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, diantaranya yaitu:

1. Saran untuk orang tua
 - a. Orang tua diharapkan agar dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
 - b. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang cukup dan memadai
 - c. Orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu agar dapat memberikan pendampingan serta bimbingan yang *intens* kepada anak.
 - d. Orang tua diharapkan agar dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anaknya untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran meski di rumah masing-masing agar bisa tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Saran untuk siswa

Sangat diharapkan kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran mekipun jarak jauh. Dan tetap menjaga protokol kesehatan yang berlaku agar tetap bisa memenuhi hak siswa yakni belajar.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heriyani. 2009. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyuma*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
- Kartono, Kartini. 1989. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.
- <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/1/Skripsi%20Siti%20Nur%20Khalimah%2023040160013.pdf>, diakses pada 20 Januari 2021, pukul 10:43.
- Sofyana, Latjuba dkk, 2019, Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidik*, Vol. 3, No. 1.
- <https://media.neliti.com/media/publications/69157-ID-pendidikan-kepribadian-anak-menurut-abdu.pdf>, diakses pada 03 Mei 2021, pukul 09:20.
- <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>, diakses pada 04 Mei 2021, pukul 13:43.
- Nurhasanah, 2019, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, *Educhild*, Vol.2, No. 2.
- https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mPvrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pendidikan+masa+covid+19&ots=JunRq0xY7Z&sig=tC-v9qyxMNHUuuyzro3l8agtFE4&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan%20masa%20covid%2019&f=false diakses pada 20 juni 2021 pukul 11:44.
- <https://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> diakses pada 02 Juni 2021, pukul 11.05.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Khaerani, Wardina. 2019, *Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Prilaku Keagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)*, Lampung: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

- Machrus, Adib dkk. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Calon Pengantin..* Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI.
- Muhadjir, Noeng. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rieke Sarasin.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana.
- Nasution, Noehi. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakrta: PT. Logoos Wacana Ilmu.
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma 2018.
- Purwanto, Ngalm. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmayani, Ayu. 2019. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peseta Didik Kelas XI SMA Negeri 02 Brebes*, Semarang: UIN Semarang.
- Rizka, Valeza Alsi. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh.2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: P.T LkiS Printing Cemerlang.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: P.T Rosdakarya.
- Sunaeingsih, Cucun. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Yuliantina, Irna dkk. 2021. *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dan Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.

Tut Wuri Handayani. 2017. *Bahan Ajar Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Sainifik*, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I Yogyakarta.

Cahyati, Nika, 2020, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4 No.1, Universitas Hamzanwadi.

Angraini Puji Lestari, Febria dkk, 2021, Pola Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Anak Di Tengan Pndemi Covid-19, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1.

